

RADAR PALU

Monitor Sulteng Sepanjang Waktu

SENIN, 6 JULI
 TAHUN 2026

TERBIT 8 HALAMAN
 HARGA ECERAN RP.5.000



Morowali Jadi Raja Pajak Alat Berat di Sulteng, Palu dan Donggala Menyusul

RADAR PALU - Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Sulawesi Tengah mencatat tiga daerah dengan kontribusi pajak alat berat tertinggi. Kabupaten Morowali menjadi daerah penyumbang terbesar, disusul Kota Palu sebagai posisi kedua dan Kabupaten Donggala pada posisi ketiga.

● **BACA**
 MOROWALI 7



Jadi di tahun ini, target pajak alat berat itu 7,5 miliar, naik lagi dari tahun kemarin. Realisasi sementara sampai dengan Juni sebesar Rp. 1.810.204.543, sudah mencapai 24,14%”

PAJAK ALAT BERAT SULAWESI TENGAH

Morowali Penyumbang Terbesar, Palu Posisi Kedua, Donggala Ketiga



Gambar Ilustrasi

DIBUAT DENGAN AI

DPRD KOTA PALU

Fraksi NasDem DPRD Kota Palu Sebut Terjadi Miskomunikasi

Klarifikasi Polemik Absensi Wakil Ketua II Moh. Anugrah Pratama



Ketua Fraksi DPRD Kota Palu Muslimin S.E.

RADAR PALU - Fraksi NasDem DPRD Kota Palu memberikan klarifikasi terkait polemik absensi yang menyeret Wakil Ketua II DPRD Kota Palu, Moh. Anugrah Pratama. Fraksi menegaskan bahwa langkah Badan Kehormatan (BK) DPRD dalam menjalankan tugasnya tidak keliru karena telah berpedoman pada Tata Tertib (Tatib) DPRD, namun terdapat kesalahan dalam proses verifikasi data kehadiran yang telah diklarifikasi dalam rapat paripurna.

Ketua Fraksi NasDem DPRD Kota Palu, Muslimin S.E mengatakan persoalan tersebut telah memperoleh penjelasan resmi dalam rapat

● **BACA**
 FRAKSI 7

150 Anak Ikuti Khitanan Massal Gratis IMIP, Program CSR yang Terus Berlanjut

RADAR PALU - PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap sektor kesehatan dengan menggelar khitanan massal gratis bagi 150 anak di Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah. Kegiatan yang berlangsung di Aula Serbaguna PT IMIP pada Minggu (5/7/2026) ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pihak, antarlain Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) IMIP, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Morowali, Khitan Modern Makassar (PPNI Makassar), ser-

ta komunitas Himpunan Masyarakat Luwu Timur dan Gondrong Morowali. Penanggung Jawab Kegiatan dari Departemen CSR PT IMIP, Christina S, menyampaikan bahwa khitanan massal ini merupakan kali kelima yang diselenggarakan perusahaan sejak tahun 2022. Kegiatan kali ini menargetkan 150 anak dari keluarga kurang mampu di sekitar kawasan industri. “Kami ingin meringankan beban ekonomi keluarga agar anak-anak tetap bisa mendapatkan layanan khitan yang aman, gratis, dan sesuai

● **BACA**
 150 ANAK 7



PEDULI : PT IMIP menggelar khitanan massal gratis bagi 150 anak di Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah.

Pangkogabwilhan Ungkap Kronologi Pembakaran Pesawat dan Penembakan Pilot

RADAR PALU - Peristiwa pembakaran pesawat dan penembakan pilot di Lapangan Terbang (Lapter) Balinggama, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan menyisakan duka. Warga Negara Asing (WNA) Amerika Serikat (AS) atas nama Nicholas F. Gosselin yang bertugas sebagai pilot meninggal dunia. Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Kogabwilhan) III Letjen TNI Lucky Avianto mengungkapkan kronologi peristiwa tersebut. Dia menyampaikan bahwa peristiwa itu terjadi pada pukul 06.50 WIT pada Kamis (2/7). Saat itu, pesawat jenis Pilatus Porter baru saja mendarat di Desa Balinggama, Distrik Sobaham. “Pesawat take off dari Wamena pukul 06.30 WIT serta landing di Bandara Ipeheik Desa Balinggama (Lapter Balinggama), Distrik Sobaham, Kabupaten Yahukimo pukul 06.46 WIT, dan langsung diserang secara membabi



EVAKUASI : Pangkogabwilhan III Letjen TNI Lucky Avianto turun langsung ke Yahukimo untuk memastikan evakuasi jenazah pilot berpaspor AS yang diserang OPM berjalan dengan baik.

KESEHATAN

KENALI 'GANGGUAN'
OTAK

BAGI banyak wanita, kece- masan atau anxiety sudah jadi bagian hidup yang menguras energi. Ban-

yak yang bergantung obat kimia karena percaya kondisi rapuh ini bawaan lahir dan tak bisa diubah.

Padahal, secara neurologis, kece- masan kronis sering muncul dari "gang- guan fungsi" seder- hana pada cara otak merespons stimu- lus visual dan ima- jinasi. Untuk menga- tascannya, pahami dulu bedamendasar antara rasa takut (fear) dan kecema- san (anxiety).

Kedua nyamemicu respons fisik serupa seperti jantung berde- bar, napas memendek, pikiran berpacu, dan akti- vasi mode bertahan hidup fight or flight. Namun, ada perbe- daan besar antara keduanya.

Rasa takut adalah respons tubuh terhad- ap ancaman nyata di depan, sedangkan kecemasan muncul saat otak mere- tas skenario buruk dari ancaman dalam imajinasi. Dikutip dari Your Tango, berik- ut fakta penting yang perlu kamu tahu.

Eksperimen Ular Derik vs Demam Panggung: Bagai- mana Kecemasan Bekerja? Sebagai contoh, bayangkan pendaki yang tiba-tiba bertemu ular derik di jalan setapak. Alam bawah sadarnya langsung deteksi bahaya nyata, pom- pa adrenalin, dan kirim sinyal fight or flight.

Akibatnya, pen- daki reflek melangk- ah mundur un- tuk menyelamatkan diri dari ancaman. Kondisi ini berbalik 180 derajat pada kecemasan seperti dialami pembicara publik pemula saat naik panggung.

Secara fisik, ia ala- mi gejala sama se- perti yang bertemu ular: tenggorokan tercekam dan jantung berdegup kencang. Bedanya, tidak ada ancaman fisik nyata di panggung.

Tubuhnya mere- spons ekstrem karena pikirannya ber- asumsi ia akan gagal, dinilai buruk audi- ens, atau dicap peni- pu (imposter). Tu- buh anggap ilusi ini seperti kenyataan.

Kelemahan Fatal Alam Bawah Sadar Manusia Mengapa tubuh mudah ter- tipu oleh pikiran? Kuncinya di pikiran bawah sadar. Otak ini kuat, bekerja 24 jam nonstop jagade- tak jantung dan per- napasan.

Tapi, pikiran bawah sadar pun-

ya kelemahan fatal; ia tak bisa bedakan ancaman nyata dan khayalan. Kelemah- an ini jelaskan ken- apa Anda bisa terbangun dari mimpi bu- ruk dengan tubuh berkeringat dan jan- tung berdebar.

Mimpi mengeri- kan itu tidak ben- ar-benar terjadi, tapi pikiran bawah sadar menyerap semua rangsan- gan, baik yang dilihat mata maupun dari fantasi. Jika Anda sering bandingkan diri dengan orang lain atau sering ber- tanya, "Apa yang salah dengan diri- ku?" alam bawah sadar tangkap itu sebagai kebenaran mutlak.

Hal ini turunan rasapercayadiri dan picu kecemasan dalam. Memutus Ran- tai Kecemasan Tanpa Perlu Melawa- nnya

Kecemasan tidak harus dilawan den- gan keras, tapi harus ditenangkan le- wat latihan interve- si yang konsisten. In- gat, Anda adalah apa yang Anda katakan pada diri sendiri.

Untuk mela- tih ulang pikiran bawah sadar agar terima keyakinan positif dan pemberdayaan, berik- ut langkah praktis yang bisa Anda coba:

- Filter Nara- si Internal: Sadari jika pikiran mulai suntikkan skenario ancaman imajiner ke otak. Segera hen- tikan narasi meru- sak dan ganti den- gan afirmasi positif realistis.

- Visualisasi Posi- tif Saat Meditasi: Saat meditasi, cip- takan citra ideal dalam kondisi terbaik dan tenang. Pikiran bawah sadar suka konsistensi; sema- kin sering diberi vi- sual damai, semakin cepat percaya iden- titas baru itu.

- Kekuatan Dua Kata "Aku Ada- lah": Ingat, kalim- at setelah kata "Aku adalah" atau "I am" dianggap ke- benaran oleh otak. Ubah mantra hari- an jadi kalimat pen- guat seperti, "Aku selalu, dan dalam segala hal, lebih besar dari kecemasan yang kurasakan."

Jika latihan mandiri sulit ken- dalikan kecema- san, jangan ragu cari bantuan pro- fesional dari psiko- log atau psikiater. Seperti sewa pelatih pribadi untuk ben- tuk badan, konsul- tasi ahli percepat pemulihan mental Anda. (jpg)

Dilema Kelas Menengah di Antara Bunga dan Rupiah

Oleh :

PERDANA WAHYU SANTOSA

Kelas menengah Indone- sia hidup di ruang yang ser- ba penuh tanggung jawab. Mereka bukan kelompok paling miskin yang otoma- tis menjadi prioritas bantu- an sosial, tetapi juga bukan kelompok kaya yang bisa menahan semua guncangan dengan tabungan dan aset. Ketika rupiah melemah dan Bank Indonesia menaikkan suku bunga untuk menjaga stabilitas, kelompok inilah yang paling cepat meras- akan tekanan ganda: har- ga naik dari sisi kurs, dan cicilan naik dari sisi bunga. Masalahnya, kelas me- nenengah bukan sekadar kat- egori statistik. Mereka ada- lah guru swasta yang men- cil rumah, pegawai muda yang menanggung biaya anak hingga orang tua, dosen yang membayar se- kolah anak, karyawan kantor yang baru membeli kend- araan, pemilik usaha ke- cil yang bergantung pada kredit modal kerja, dan ke- luarga urban yang tiap bu- lan menyeimbangkan ke- butuhan hidup, pendidikan, kesehatan, tabungan, dan sedikit harapan untuk naik kelas.

Dalam ekonomi Indone- sia, mereka adalah mesin konsumsi, pembayar pa- jak, pengguna pasar pro- perty, pengguna transporta- si, pelanggan layanan digi- tal, dan pembeli produk in- dustri domestik.

Karena itu, setiap pemba- hasan tentang BI Rate dan rupiah seharusnya tidak berhenti pada pasar uang. Kenaikan suku bunga me- mang dapat dibenarkan ke- tika rupiah tertekan. BI pe- luu menjaga agar pelemahan

kurs tidak berubah menjadi inflasi impor dan kepanikan di pasar. Dalam konteks ini, mendukung langkah BI bu- kan berarti menutup mata terhadap dampaknya. Jus- tru karena dampaknya be- sar, kebijakan moneter ha- rus dibaca sebagai upaya untuk membeli waktu bagi ekonomi nasional agar tidak membayar biaya yang le- bih mahal di kemudian hari. Namun, waktu yang dibeli itu tidak boleh disia-siakan. Bagi kelas menengah, rupi- ah yang melemah muncul dalam bentuk yang sangat konkret: harga bahan pan- gan impor, obat, susu, elek- tronik, bahan bakar, tiket perjalanan, biaya pend- idikan luar negeri, dan pro- duk harian yang kandun- gan impiunya tidak selalu terlihat.

Ketika BI Rate naik, tekanan datang dari pintu lain. KPR baru menjadi le- bih mahal. Kredit kendaraan terasa lebih berat. Bunga kartu kredit dan pinjaman konsumsi lebih rendah. Perusahaan menunda ek- spansi, perekrutan melam- bat, bonus dipangkas, dan sebagian pekerja informal di perkotaan kehilangan pekerjaan.

Inilah paradoks kelas me- nenengah Indonesia. Mereka diminta untuk optimistis, konsumtif, produktif, patuh pajak, adaptif terhadap tek- nologi, dan tidak bergan- tung pada negara. Namun, ketika tekanan ekonomi datang, perlindungan ter- hadap mereka sering kali kabur.

Bantuan sosial lebih fokus pada kelompok miskin, se- mentara insentif pajak dan

pembiayaan lebih ser- ing dinikmati oleh sektor formal yang sudah kuat. Kelas menengah berada di tengah: terlalu "mam- pu" untuk dibantu, ter- lalu rentan untuk dibi- arkan sendiri.

Data beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kerentanan itu bu- kan sekadar perasaan. Re- uters pernah mencatat porsi kelas menengah In- donesia turun dari 21,5 persen dari populasi pada 2019 menjadi 17,1 per- sen pada 2024. Konsumsi rumah tangga menyum- bang lebih dari separuh PDB dan kelas men- enengah menyumbang ba- gian penting dari konsum- si swasta.

Bank Dunia sejak lama juga mengingatkan ba- huwa Indonesia memiliki kelompok calon kelas me- nenengah yang besar, tetapi belum sepenuhnya aman secara ekonomi. Artinya, yang sedang kita bicara- kan bukan hanya nasib satu kelompok sosial, me- lainkan fondasi pertum- buhan nasional.

Ada pandangan ba- huwa kelas menengah ha- rus lebih mandiri dan ti- dak selalu bergantung pada perlindungan nega- ra. Pandangan ini ada benarnya. Kelas men- enengah memang perlu mem- perkuat literasi keuan- gan, menghindari utang konsumtif, menyiapkan dana darurat, serta lebih disiplin dalam mengelo- la risiko.

Tetapi menyalahkan kelas menengah semata adalah cara berpikir yang terlalu mudah. Banyak tekanan yang mereka ha- dap berawal dari struktur ekonomi: pekerjaan for- mal yang tidak tumbuh

cukup cepat, biaya pen- didikan dan kesehatan yang terus naik, peruma- han yang makin mahal, transportasi publik yang belum merata, dan pas- ar kerja yang makin ti- dak pasti.

Maka, solusi untuk kelas menengah bukan menol- ak kenaikan BI Rate. Bila rupiah dibiarkan jatuh terlalu jauh, kelas me- nenengah justru akan mem- bayar harga lebih mahal melalui inflasi, ketid- apastian kerja, dan turun- nyakepercayaan. Solusinya adalah memastikan kebi- jakan stabilisasi moneter terhubung dengan kebi- jakan fiskal dan sektoral yang melindungi mobil- itas sosial.

Pemerintah perlu mem- perluas agenda kelas me- nenengah: pekerjaan for- mal berkualitas, pelatihan ulang tenaga kerja, pend- idikan vokasi yang relevan, perumahan terjangkau, transportasi publik yang murah, layanan keseha- tan yang andal, serta in- sentif bagi UMKM yang produktif.

Di sisi fiskal, pemerin- tah perlu berhati-hati dalam memilih jenis belan- ja. Belanja sosial penting, tetapi jangan hanya men- jadi bantalan konsum- si jangka pendek. Belan- ja yang paling memban- tu kelas menengah adalah belanjayangmenurunkan biaya hidup dan mening- katkan pendapatan masa depan: sekolah yang baik, rumah sakit yang efisien, transportasi yang mengu- rangi biaya harian, ener- gi yang stabil, dan infra- struktur yang membuat us- aha kecil lebih produktif.

Jika APBN digunakan untuk memperbaiki kua- litas hidup dan produkti-

tas, kelas menengah akan melihat negara hadir bu- kan sebagai pemberi sub- sidi sesaat, melainkan se- bagai pembuka jalan un- tuk naik kelas.

Dunia usaha juga punya peran. Perusahaan harus lebih adil dalam membagi beban krisis: tidak semua tekanan kurs dan bunga boleh langsung dipindah- kan kepada pekerja dan konsumen.

Perbankan perlu lebih kreatif dalam menata re- strukturisasi, tenor, dan produk pembiayaan bagi keluarga produktif dan UMKM yang sehat. Kam- pus, lembaga pelatihan, dan asosiasi profesi perlu membantu pekerja kelas menengah memperba- rui keterampilan, sebab ancaman mereka bukan hanya suku bunga, tetapi juga otomatisasi dan pe- rubahan industri.

Nasib kelas menengah akan menentukan wa- jah ekonomi Indonesia. Bila mereka melemah, konsumsi turun, pajak melemah, tabungan men- ipis, dan optimisme sosial terkikis. Bila mereka kuat, ekonomi memiliki pen- yangga yang luas dan pro- duktif. Maka BI benar- benar menjaga rupiah agar tidak kehilangan jangk- ar. Pemerintah juga perlu me- mastikan kelas menengah tidak kehilangan harapan.

Sebab negara yang ingin tumbuh tinggi tidak cukup hanya menjaga pasar tetap tenang. Pemerintah ha- rus memastikan keluarga pekerja percaya bahwa ker- jakeramasih bisa memba- wamerakanaik, bukan per- lahian-lahan turun kelas.

*) Penulis, Profesor Ekonomi, Dekan FEB Uni- versitas YARSI dan Direk- tur Riset GREAT Institute.

Populisme, Militerisme, dan Ruang Kritik di Era Prabowo

Oleh :

ARYA WIJAYA PRAMODHA WARDHANA & AMANINA RASYID WIYANI

DEMOKRASI tidak ha- nyadiuji melalui penyeleng- garaan pemilihan umum yang bebas dan kompeti- tif. Kualitas demokrasi jus- tru lebih terlihat setelah se- buah pemerintahan ter- bentuk, terutama dari se- jauh mana ruang kritik tetap terpelihara dan pe- rbedaan pendapat dipan- dang sebagai bagian yang sah dalam kehidupan ber- negara.

Dalam konteks Indone- sia saat ini, dinamika terse- but menjadi menarik untuk dicermati pada masa pe- merintahan Presiden Pra- bowo Subianto. Gaya ko- munikasi politik yang se- lama ini dikenal populis tampaknya tidak berhen- ti setelah kontestasi elek- toral usai. Sebaliknya, pola tersebut terus bertransfor- masi menjadi bagian dari strategi membangun legi- timasi politik sekaligus me- mengaruhi opini publik.

Amanita Rasyid Wiyani. Jauh sebelum menjabat sebagai presiden, Prabowo telah membangun komu- nikasi politik yang kuat melalui berbagai media, mulai dari papan reklame hingga media sosial. Se- jumlah penelitian komu- nikasi politik menunjukkan bahwa citra sebagai pemi- mpin yang tegas, patriotik,

dan dekat dengan rakyat dibangun secara konsisten selama bertahun-tahun. Strategi tersebut kemudi- an semakin menguat pada Pemilu 2024 melalui narasi yang menempatkan pemi- mpin sebagai representa- si langsung kepentingan rakyat.

Dalam kajian politik, pola semacam itu dikenal sebagai populisme. Popu- lisme bekerja dengan membangun dikotomi an- tara "rakyat" dan "elite", sekaligus menghadirkan sosok pemimpin sebagai figur yang dipercaya mam- pu menyelesaikan berbagai persoalan bangsa.

Kecenderungan ini pe- nah diungkapkan oleh pakar hukum tata negara Zainal Arifin Mochtar. Menurut- nya, demokrasi mengha- dapipersoalan ketika loya- litas kepada negara ditem- patkan di atas kebebasan warga untuk mengoreksi penyelenggara negara. Dalam situasi demikian, kri- tik lebih mudah dicurigai sebagai ancaman darip- ada dipahami sebagai me- kanisme pengawasan ter- hadap kekuasaan.

Konsekuensinya, ruang dialog menjadi semakin sempit. Perdebatan yang seharusnya berpusat pada data, argumentasi, dan

evaluasi kebijakan perla- han bergeser menjadi pe- soalkan kesetiaan politik. Labelisasi terhadap pihak yang berbeda pandangan berpotensi menghambat diskusi rasional yang men- jadi fondasi demokrasi.

Fenomena tersebut ti- dak berdiri sendiri. Dalam praktiknya, narasi popu- lis sering kali berjalan ber- iringan dengan pendekat- an yang lebih menekan- an ketertiban, disiplin, dan loyalitas sebagai nilai uta- ma dalam kehidupan ber- negara. Pendekatan sema- cam ini memang dapat memperkuat efektivitas pemerintahan, tetapi juga menyimpan risiko apabi- la tidak diimbangi dengan perlindungan terhadap ke- bebaskan sipil.

Indikasi penyempitan ru- ang sipil dapat ditemukan dalam berbagai laporan or- ganisasi masyarakat sipil. Catatan Tahunan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) 2025, misalnya, mencatat ber- bagai kasus yang berkait- an dengan pembatasan ke- bebaskan berekspresi, krimi- nalisasi terhadap aktivis, tekanan terhadap pembe- lah hak asasi manusia, hing- ga pembatasan ruang par- tisipasi publik dalam pros- es penyusunan kebijakan.

Perkembangan tekno- logi informasi kemudian menghadirkan dimensi baru. Ruang digital yang semestinya menjadi are- na pertukaran gagasan jus- tru semakin dipenuhi pe- tarungan narasi yang ber- sifat emosional. Kehad- iran akun-akun pend- engung yang diduga bekerja secara terkoordinasi turut memperkuat polarisasi dengan menggeser fokus perdebatan dari substansi kebijakan menuju seran- gan terhadap individu atau kelompok yang berbeda pandangan.

Dalam situasi seperti itu, publik berisiko lebih mudah menerima informasi ber- dasarkan kedekatan emo- sional daripada ketepatan data. Algoritma media so- sial mempercepat penye-baran narasi yang provoka- tif, sementara informasi yang lebih mendalam sering kali tenggelam dalam deras- nya arus percakapan digital.

Akibatnya, opini pub- lik tidak lagi terbentuk melalui proses deliberasi yang sehat, tetapi melalui kompetisi narasi yang ter- us-menerus direproduk- si di ruang digital. Polari- sasi menjadi semakin ta- jam, sedangkan ruang un- tuk membangun konsen- sus semakin menyempit.

Jika kondisi tersebut berlangsung dalam jang- ka panjang, demokra- si menghadapi tantan- gan yang tidak sederha- na. Lembaga International IDEA menyebut salah satu ciri kemunduran demokra- si (democratic backsliding) adalah menyempitnya ru- ang sipil, melemahnya in- stitusi demokrasi, serta

berkurangnya kebebasan berekspresi dan partisipa- si warga negara.

Kemunduran demokra- si jarang berlangsung se- cara tiba-tiba. Ia lebih ser- ing hadir melalui proses yang perlahan: ketika kri- tik mulai dicurigai, ketika perbedaan pendapat di- anggap sebagai ancaman, ketika ruang dialog sema- kin terbatas, dan ketika masyarakat terbiasa men- erima bahwa kekuasaan tidak perlu lagi diawasi se- cara kritis.

Pada akhirnya, kualitas demokrasi tidak ditentu- kan oleh seberapa kuat se- orang pemimpin memper- oleh dukungan politik, me- lainkan oleh seberapa be- sar ruang yang tetap terse- dia bagi masyarakat untuk menyampaikan kritik tan- pa rasa takut. Sebab, se- jarah menunjukkan bahwa demokrasi jarang runtuh melalui satu peristiwa besar. Ia lebih sering melemah se- cara perlahan ketika ruang kritik semakin menyem- pit dan pengawasan terhad- ap kekuasaan kehilangan masyaranta.

*) Penulis, Dosen De- partemen Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga & Mahasiswa Ilmu Infor- masi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga; Asisten Riset Center for Legal Plural- ism Studies.

Harian Umum

RADAR PALU

Komisaris Utama :

Maesa Samola

Direktur Utama:

Ivan Firdaus,

Direktur : Murtalib

General Manager:

Ismail

Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab: Rony Sandhi, Wakil Pemimpin Redaksi: Agung Sumandjaya.

Redaktur : Muchsin Siradjudin, Mugni Supardi, Moh. Awaluddin, Nur Soima Ulfah. Staf Redaksi: Wahono,

Rina Abd Halik. Biro Donggala: Ujang Suganda, Sigi: Angel Sumbara, Parimo:

Buo!-, Toitoli!: Ahmad Hamdani, Yuslihan Anwar

Poso : Budianto, Morowali: Supriyono, Morowali Utara : Ilham Nusi. Touna: Hariyanto Limahu. Banggai: Nendra Prasetya.

Sekertaris Redaksi: Sasi Sri Fedora Ariadne. Penerbit: PT. Radar Sulteng Membangun. Bagian Umum: Asgar Ali

Iklan: Taswin (Menejer), Digital Konten : Muh. Raffy Akbar. Keuangan : Royan P (Menejer), Nurul Aprilia B

Pracetak: Andi Alwi Hamid (Menejer), Sahrul. Produksi dan Pemasaran : Muh. Idris.

Percetakan : Indra, David, Hasyim Husayri. Litbang: Muhammad Basir Cyio. Percetakan PT. Sulteng Media Grafika :

Alamat Redaksi/Peredaran/Peretakan:

Gedung Graha Pena Jln. Yos Sudarso No.9A Palu Sulawesi Tengah.

Telepon: Redaksi (0451) 454306, Iklan (0451) 424054, Faks 456111

e-mail Redaksi: radarpalu2305@gmail.com: lkansulteng@gmail.com

INFO PASAR

Inpres Manonda, Per 5 Juli 2026

Beras Kepala (Medium)	Rp15.000
Beras Cinta Nur (Premium)	Rp17.000
Minyak Kita	Rp15.700
Tepung Terigu	Rp14.000
Daging Ayam Kampung	Rp150.000
Telur Ayam Kampung	Rp72.000
Cabe Merah Keriting	Rp35.000
Bawang Merah	Rp55.000
Tomat	Rp18.000
Cabe Rawit Merah	Rp45.000
Ikan Tongkol	Rp30.000
Ikan Kembung	Rp30.000
Ikan Cakalang	Rp35.000
Daging sapi lokal has dalam	Rp130.000
Daging Sapi Paha Belakang	Rp140.000

Sumber : Disperindag Provinsi Sulawesi Tengah dan Kota Palu

GURU BESAR UI

Inflasi Medis Jadi Tantangan Sektor Kesehatan

RADAR PALU - Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Telisa Aulia Faliyanti, menilai sektor kesehatan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Menurutnya, penguatan pembiayaan kesehatan, termasuk melalui BPJS Kesehatan, menjadi bagian penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Telisa menyampaikan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program yang sangat penting, terutama untuk penanganan stunting dan kelompok masyarakat yang membutuhkan. Namun, menurutnya, program tersebut bersifat lebih terarah pada wilayah dan kelompok sasaran tertentu.

"MBG itu sangat-sangat penting untuk stunting dan lain sebagainya. Tapi itu lebih targeted untuk individu yang lebih membutuhkan wilayah-wilayah tertentu," ujarnya.

Ia juga menyinggung informasi mengenai penurunan alokasi anggaran MBG dalam APBN 2026 dari semula sekitar Rp365 triliun menjadi Rp268 triliun. Menurutnya, apabila terdapat ruang fiskal dari penyesuaian anggaran tersebut, sebagian dapat dipertimbangkan untuk memperkuat pembiayaan BPJS Kesehatan.

Telisa mengatakan sektor kesehatan merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan produktivitas masyarakat.

"Tanpa kesehatan kita tidak bisa bekerja dan tidak bisa menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan," katanya.

Ia juga menilai turunnya harga minyak dunia menjadi kabar baik bagi APBN karena memberikan ruang fiskal yang lebih longgar. Selain itu, ia menyebut terciptanya kesepakatan damai antara Amerika Serikat dan Iran turut memberikan harapan terhadap stabilitas harga minyak dunia.

Dari sisi ekonomi, Telisa memaparkan bahwa jasa kesehatan memberikan kontribusi sebesar 7,62 persen terhadap produk domestik bruto (PDB), sementara industri farmasi berkontribusi sekitar 7,4 persen. Angka tersebut dinilai berada di atas rata-rata pertumbuhan nasional.

Menurutnya, berkembangnya fasilitas pelayanan kesehatan dan rumah sakit baru turut didukung keberadaan BPJS Kesehatan sebagai penjamin pembiayaan layanan kesehatan.

"Dengan tumbuhnya

fasilitas layanan kesehatan, industri kesehatan tumbuh, itu berkontribusi pada PDB, lapangan kerja dan lain sebagainya," ujarnya.

Ia menegaskan sektor kesehatan dan program MBG tidak saling bersaing karena masing-masing menciptakan efek berganda (multiplier effect) pada sektor yang berbeda.

Dalam paparannya, Telisa juga menyampaikan bahwa peningkatan kualitas kesehatan berkontribusi terhadap pembentukan modal manusia (human capital). Menurutnya, indikator seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), indeks kebahagiaan, hingga angka harapan hidup menunjukkan perbaikan.

Ia menyebut angka harapan hidup meningkat dari 72 tahun menjadi 73 tahun dalam indeks yang dipaparkannya. Sementara itu, indeks kebahagiaan pada aspek kesehatan juga mengalami peningkatan. "Human capital itu dibangun oleh health," katanya.

Meski demikian, ia menilai pengeluaran kesehatan per kapita Indonesia masih relatif rendah dibandingkan sejumlah negara seperti Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura.

Telisa juga menyoroti perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada layanan kesehatan berbasis digital. Menurutnya, inovasi digital yang dilakukan BPJS Kesehatan, seperti layanan Pandawa dan antrean online, merupakan langkah positif dalam meningkatkan efisiensi pelayanan.

"Digitalisasi akan menyebabkan efisiensi. Dengan adanya antrean online, itu sangat membantu supaya masyarakat tidak terlalu lama menunggu," ujarnya.

Ia menambahkan, tren masyarakat ke depan juga menunjukkan meningkatnya kebutuhan terhadap produk dan layanan kesehatan bagi kelompok lanjut usia seiring Indonesia memasuki struktur penduduk menuju aging society.

Di sisi lain, Telisa menilai tantangan terbesar sektor kesehatan saat ini adalah tingginya inflasi medis. Berdasarkan data yang dipaparkannya, inflasi medis berada pada kisaran 17,8 persen menurut Mercer Marsh Benefits dan sekitar 14,4 persen menurut OJK, jauh di atas inflasi nasional.

Menurutnya, tingginya inflasi medis dipengaruhi oleh masih besarnya ketergantungan terhadap impor alat kesehatan dan bahan baku farmasi, pelemahan nilai tukar rupiah, serta kenaikan harga bahan baku. (rma)

Palu Dominasi Transaksi QRIS di Sulteng

Capai 17,09 Juta hingga Mei 2026



SALMAN TOYBI/JAWA POS

ilustrasi

RADAR PALU - Bank Indonesia (BI) Perwakilan Sulawesi Tengah mencatat pertumbuhan signifikan transaksi pembayaran digital melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) hingga Mei 2026. Nilai pertumbuhan transaksi mencapai 348 persen (year on year) dengan total 41 juta transaksi, melampaui total transaksi sepanjang tahun 2025 yang berjumlah 37,8 juta transaksi.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah, Muhammad Irfan Sukarna, mengatakan tren tersebut menunjukkan adopsi sistem pembayaran digital oleh masyarakat di berbagai daerah di Sulawesi Tengah.

Menurutnya, peningkatan transaksi QRIS menjadi indikator berkembangnya ekosistem ekonomi digital yang semakin inklusif. "Pertumbuhan transaksi QRIS di Sulawesi Tengah menunjukkan masyarakat semakin terbiasa menggunakan pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini men-

jadi fondasi penting dalam mendorong efisiensi transaksi secara menyeluruh. Selain itu, pertumbuhan transaksi QRIS juga menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap teknologi pembayaran digital. Kami akan terus mendorong pertumbuhan ini dengan berbagai program edukasi dan sosialisasi." ujar Muhammad Irfan Sukarna.

Berdasarkan data BI, Kota Palu menjadi penyumbang transaksi QRIS terbesar dengan 17,09 juta transaksi atau sekitar 41,68 persen dari total transaksi di Sulawesi Tengah. Posisi berikutnya ditempati Kabupaten Morowali dengan 5,11 juta transaksi (12,46 persen) dan Kabupaten Banggai sebanyak 3,57 juta transaksi (8,71 persen).

BI menilai tingginya transaksi di Morowali menunjukkan digitalisasi pembayaran tidak hanya berkembang di kawasan perkotaan, tetapi juga di wilayah industri dan daerah penyangga ekonomi.

Selain transaksi, jumlah merchant QRIS di Su-

lawesi Tengah juga terus meningkat. Hingga Triwulan II 2026 (data sampai Mei), tercatat 340.291 merchant atau tumbuh 36,69 persen (yoy). Dengan capaian tersebut, Sulawesi Tengah menjadi provinsi dengan jumlah merchant QRIS terbanyak ketiga di wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sulampua), setelah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara.

Mayoritas merchant QRIS di Sulawesi Tengah berasal dari kelompok usaha mikro yang mencapai 79 persen, menunjukkan digitalisasi pembayaran semakin menjangkau pelaku UMKM.

Sementara itu, jumlah pengguna QRIS di Sulawesi Tengah juga meningkat menjadi 400,09 ribu pengguna atau tumbuh 16 persen (yoy) hingga Mei 2026.

Muhammad Irfan Sukarna menegaskan BI akan terus memperluas akseptasi QRIS melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, perbankan, pelaku usaha, dan berbagai pemangku kepentingan agar manfaat ekonomi digital dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

Secara nasional, Bank Indonesia mencatat volume transaksi pembayaran digital mencapai 5,22 miliar transaksi atau tumbuh 28,14 persen (yoy) pada Mei 2026. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh meningkatnya penggunaan mobile banking, internet banking, QRIS, serta layanan BI-FAST yang terus berkembang di seluruh Indonesia. (acm)

Mandiri Donor Darah Gerakkan 280 Pendorong di 12 Region

RADAR PALU - Melanjutkan semangat Satu Langkah Darimu, Sejuta Harapan Untuknya, Bank Mandiri kembali menggelar Mandiri Donor Darah sebagai wujud komitmen perusahaan untuk tidak hanya memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat. Aksi kemanusiaan ini menjadi bagian dari rangkaian program sosial berkelanjutan Bank Mandiri dalam menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-28, yang secara konsisten digelar pada tanggal 2 setiap bulan.

Sejak pertamakali dilaksanakan pada April 2026, program ini telah berhasil menghimpun lebih dari 7.000 kantong darah sebagai wujud komitmen Bank Mandiri dalam memperluas manfaat serta menghadirkan harapan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dalam kegiatan Mandiri Donor Darah periode ketiga ini, Bank Mandiri kembali berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan sejumlah fasilitas kesehatan untuk menyelenggarakan donor darah serentak pada Kamis (2/7) di 12 Region Bank Mandiri yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi lebih dari 280 pendorong di setiap region, sehingga terdapat 3.360 pendorong secara nasional dan turut melibatkan jajaran direksi Bank Mandiri sebagai bentuk teladan dalam menumbuhkan budaya berbagi.

Tidak hanya melibatkan pegawai Bank Mandi-



MANFAAT NYATA : Bank Mandiri kembali menggelar Mandiri Donor Darah.

ri atau Mandirian, kegiatan ini juga terbuka bagi nasabah dan masyarakat umum di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Melalui sinergi bersama berbagai pihak, Bank Mandiri berharap aksi kemanusiaan ini dapat membantu pemenuhan kebutuhan darah sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial yang memberikan manfaat langsung bagi sesama.

Corporate Secretary Bank Mandiri Adhika Vista mengatakan, penyelenggaraan Mandiri Donor Darah secara rutin merupakan wujud nyata komitmen perseroan untuk terus menghadirkan manfaat bagi masyarakat.

Melalui kegiatan ini, Bank Mandiri ingin memperkuat semangat berbagi dan gotong royong, sekaligus mengajak partisipasi lebih banyak pihak.

"Program Mandiri Donor Darah kami hadirkan secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas, sekaligus menjadi wadah bagi Mandirian, nasabah, dan

masyarakat untuk bersama-sama berkontribusi melalui aksi kemanusiaan yang sederhana namun berdampak besar," ujar Adhika dalam keterangan resminya, Kamis (2/7).

Lebih lanjut Adhika menyampaikan, di tengah kinerja bisnis yang terus bertumbuh secara berkelanjutan, Bank Mandiri berkomitmen menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi dan kontribusi sosial bagi masyarakat. Menurutnya, pertumbuhan yang dicapai perseoran perlu diiringi dengan berbagai inisiatif yang memberikan manfaat nyata dan menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.

"Karena itu, kami terus mendorong berbagai program keberlanjutan yang tidak hanya memperkuat kinerja perusahaan, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang positif," tutur Adhika.

Dalam pelaksanaannya, setiap calon pendorong terlebih dahulu mengikuti proses registrasi,

verifikasi identitas, serta pemeriksaan kesehatan oleh tenaga medis guna memastikan kondisi tubuh yang prima sebelum donor dilakukan. Untuk mendukung kenyamanan peserta, Bank Mandiri juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang di setiap lokasi kegiatan.

Selain menjadi aksi kemanusiaan, kegiatan ini turut memperkuat budaya kepedulian sosial di lingkungan perusahaan dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam membantu sesama. Bank Mandiri optimistis sinergi yang terbangun melalui program ini dapat member-

ikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk terus menghadirkan program sosial yang relevan, inklusif, dan berdampak positif di berbagai wilayah operasional.

"Bank Mandiri akan terus memperkuat peran sebagai agen pembangunan yang hadir tidak hanya melalui layanan keuangan, tetapi juga lewat berbagai inisiatif sosial yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat," pungkaskan Adhika. (jpg)

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PEROLAHAN UMUM
PENGADILAN TINGGI SULAWESI TENGAH
PENGADILAN NEGERI DONGGALA
Jalan Vatubata No. 4 Kabonga Kec. Bontomatene Kab. Donggala Prov. Sulawesi Tengah
www.pn-donggala.go.id | pn.donggala04@gmail.com

RISALAH PANGGILAN UMUM / PENGUMUMAN
Nomor: BPA.6/2026/PN.Dg

TELAH MEMANGGIL / MENGUMUKAN KEPADA:

Nama : PT. CPTA KARYA SULTENG ;
Alamat : DAHLU BERALAMAT DI JL. BALUTAMA DESA KALUKUBUJA KEC. SIGI BIRAWARU KAB. SIGI PROV. SULAWESI TENGAH, sekarang tidak diketahui tempat tinggal atau alamat yang jelas dan dapat diketahui wilayah Republik Indonesia. Sebagai : TERGUGAT I

Supaya datang menghadap sidang di Pengadilan Negeri Donggala Jalan Vatubata No. 04 Kabupaten Donggala pada hari KAMIS tanggal 9 JULI 2026 jam 09.00 wita (pagi) Dalam pemeriksaan perkara perkara gugatan PAM antara :
AHMAD TAWFAN sebagai : PENGGUGAT
DUSER, DKA sebagai : PARA TERGUGAT

Dengan membawa saksi-saksi yang akan didengar dan ditu sursi-sursi yang akan diajukan sebagai bukti didalam perkara tersebut diatas.

Yang melaksanakan pengumuman
MURAH BANGKUNKA

Dalam Rapat Banggar, Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palu Tembus Rp55 Miliar

Palu, Sulawesi Tengah - Kepala Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Palu, Heryanto, mengatakan bahwa realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Palu telah mencapai Rp55 miliar. Hal ini disampaikan dalam Rapat Banggar (Berkas Anggaran, Laporan, dan Realisasi) yang berlangsung di Ruang Rapat Kantor Dispenda Kota Palu, Selasa (11/7/2023).

Heryanto mengatakan, pencapaian ini menunjukkan komitmen pemerintah Kota Palu dalam meningkatkan pendapatan daerah. "Kami sangat bangga dengan pencapaian ini, yang merupakan hasil dari kerja keras seluruh jajaran Dispenda dan instansi terkait," ujarnya.



Ketua DPRD Kota Palu, Heryanto, dalam Rapat Banggar (Berkas Anggaran, Laporan, dan Realisasi) di Ruang Rapat Kantor Dispenda Kota Palu, Selasa (11/7/2023).

PKB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang signifikan. Heryanto berharap, dengan realisasi ini, pemerintah Kota Palu dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur.

Lebih lanjut, Heryanto juga menyampaikan bahwa pemerintah Kota Palu akan terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. "Kami akan terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur," ujarnya.

Realisasi ini menunjukkan komitmen pemerintah Kota Palu dalam meningkatkan pendapatan daerah. Heryanto berharap, dengan realisasi ini, pemerintah Kota Palu dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur.

Lebih lanjut, Heryanto juga menyampaikan bahwa pemerintah Kota Palu akan terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Kami akan terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur.

Realisasi ini menunjukkan komitmen pemerintah Kota Palu dalam meningkatkan pendapatan daerah. Heryanto berharap, dengan realisasi ini, pemerintah Kota Palu dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur.

Lebih lanjut, Heryanto juga menyampaikan bahwa pemerintah Kota Palu akan terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Kami akan terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur.

Dukung Belanda Gregor, Ketua DPRD Kota Palu Rencan Mengajukan Anggaran Dukungannya ke Prancis

Palu, Sulawesi Tengah - Ketua DPRD Kota Palu, Heryanto, mendukung penuh rencana Gubernur Sulawesi Tengah, Belanda Gregor, untuk mengajukan anggaran dukungan ke Prancis. Heryanto mengatakan, dukungan ini akan sangat bermanfaat bagi pembangunan Kota Palu.



Ketua DPRD Kota Palu, Heryanto, dalam Rapat Banggar (Berkas Anggaran, Laporan, dan Realisasi) di Ruang Rapat Kantor Dispenda Kota Palu, Selasa (11/7/2023).

Heryanto mengatakan, dukungan ini akan sangat bermanfaat bagi pembangunan Kota Palu. "Kami sangat mendukung penuh rencana Gubernur Sulawesi Tengah, Belanda Gregor, untuk mengajukan anggaran dukungan ke Prancis," ujarnya.

Lebih lanjut, Heryanto juga menyampaikan bahwa pemerintah Kota Palu akan terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Kami akan terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur.

PRICELIST
RELENUM WATERPARK

WEEKDAY
25K

WEEKEND
35K

DISKON MULAI 10%
KORPORAT 15-20%

INFORMASI HUBUNGI :
085341361190

PEREMBA PEREMBAAN BANGUN BOTE!
PALU - TOLITOLI
TOLITOLI - PALU
&
MENYEMAKAN MINIBUS EXECUTIVE
KAPASITAS 11, 16, 20, dan 24 orang

PEREMBA PEREMBAAN BANGUN BOTE!
PALU - TOLITOLI
PALU - MOROWALI
PALU - PASIRI
PALU - BETA
PALU - POSO

PRICE LIST PER
30000000

WA 0823 4981 0110
084333333333

HOTEL RAMA

Diskon hingga
45%

Jl. Tg. Sanggal No.20 8431-42000 / 0811-0200000
Jl. W. Mangrove No.81 Kota Palu

HAPPY HOUR
MARIAN & HAN (DINOVA & HANVANNY)

DISKON
15%
BERSAMA 10000
(KURANG 10000000)

JL. SETIA BUDI, KOTA PALU
KOMP. / 0823-46-504-248 / 0852-3188-7075

Nakamura
Phytoic Theraps

**Badan Sehat
Harga Hemat**

Diskon
20%

Jl. Mawar No.12
Lolu Utara, Palu
0823 4981 0110

Kandang Ayam Disulap Jadi Sarang Narkoba

RADAR PALU - Seorang pria di Kecamatan Batui Kabupaten Banggai ditangkap polisi. Pelaku berinisial MN alias AS (41) itu dibekuk polisi karena menyembunyikan narkoba jenis sabu di kandang ayam.

Kasat Narkoba Polres Banggai AKP Hasanuddin Hamid mengatakan, awalnya pelaku mencoba mengelabui petugas dengan menyembunyikan barang bukti sabu di dalam kandang ayam miliknya.

"Pelaku ini menyembunyikan belasan paket

sabu di kandang ayam dan ditanam kedalam tanah," kata AKP Hamid, Sabtu (4/7/2026).

Dia menambahkan, pelaku ditangkap berdasarkan laporan dari masyarakat, kemudian polisi menindaklanjuti. Berbekal dari laporan itu, polisi melakukan penyelidikan.

Kemudian, lanjut dia, pada Jumat, 3 Juli kemarin sekitar pukul 18.00 Wita personel Sat Narkoba Polres Banggai mengamankan MN di rumahnya tanpa perlawanan.

Hasil penggeledahan

dengan disaksikan warga, polisi menemukan satu botol bekas di dalamnya terdapat 13 paket sabu dengan berat kotor 18,10 gram.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 114 ayat 2 jo pasal 2 ayat 11 salinan UU nomor 1 Tahun 2026 jo Pasal 609 ayat 2 huruf a KUHP.

"Pelaku sudah berada di Mapolres Banggai untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya serta mengungkapkan jaringan atasnya," pungkas Kasat. (ndr)



GELEDAH : Petugas saat menggali kandang ayam yang diduga dijadikan sarang narkoba.

Pemkab Donggala Komitmen Perkuat Kolaborasi dengan IBI



Rustam Efendi

RADAR PALU - Pemerintah Kabupaten Donggala berkomitmen penuh memperkuat kolaborasi dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI). Sinergi ini dinilai krusial, terutama dalam akselerasi percepatan penurunan angka stunting, penguatan layanan kesehatan dasar, serta pemerataan akses pelayanan hingga ke wilayah terpencil.

Komitmen besar tersebut ditegaskan Bupati Donggala Vera Elena Laruni SE yang diwakili Sekretaris Daerah (Sekda) Donggala Dr Ir H Rustam Efendi SPd SH MAP dalam Puncak Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) IBI ke-75 sekaligus International Day of the Midwife (IDM) Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) Tahun 2026. Acara tersebut dipusatkan di RSUD Pendau Tambu, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala, Sabtu (4/7).

ar menyebut bidan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan warga di pelosok desa.

"Dedikasi para bidan selama ini telah membantu menyelesaikan program-program strategis pemerintah, mulai dari keselamatan ibu hamil hingga upaya bersama menurunkan stunting demi menyongsong Indonesia Emas 2045," ujar Syahriar.

Tantangan ke depan diakui tidak mudah. Mengusung tema global mengenai penguatan kepemimpinan bidan, perayaan tahun ini menuntut para bidan untuk tidak sekadar unggul secara kuantitas, melainkan juga harus mampu menjadi pemimpin dalam pelayanan kesehatan yang berbasis hak serta berpusat pada perempuan dan anak.

Merespons tantangan tersebut, Ketua Pengurus Daerah IBI Provinsi Sulteng Euis Bianca SKM MKes dan Ketua PC IBI Kabupaten Donggala Aprina Lingkeh SKM menyatakan kesiapan seluruh jajaran bidan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan memperteguh semangat pengabdian bagi masyarakat Donggala.

Sebagai wujud syukur atas sinergi yang terus berjalan, acara ditutup dengan prosesi pemotongan tumpeng dan peninjauan langsung kegiatan bakti sosial pelayanan kesehatan gratis di RSUD Pendau Tambu. Agenda ini turut dihadiri oleh jajaran direksi rumah sakit, perwakilan BKKBN Sulteng, serta pengurus PKK dan DWP Kabupaten Donggala. (ujs)

Kawal Generasi Emas 2045, Bidan Dituntut Kuatkan Kepemimpinan

RADAR PALU - Peran bidan di era modern tidak lagi sekadar menjadi penolong persalinan. Lebih dari itu, mereka adalah motor penggerak dan ujung tombak dalam melahirkan generasi masa depan yang berkualitas. Komitmen besar inilah yang mengemuka dalam Puncak Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-75 sekaligus International Day of the Midwife (IDM) Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) Tahun 2026.

Perayaan yang dipusatkan di RSUD Pendau Tambu, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala, Sabtu (4/7) tersebut dihadiri oleh jajaran pejabat provinsi dan daerah. Bupati Donggala Vera Elena Laruni SE diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Donggala Dr Ir H Rustam Efendi SPd SH MAP. Sementara itu, Gubernur Sulteng diwakili Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng dr Syahriar MKes.

Dalam sambutan Gubernur yang dibacakan dr Syahriar, Pemerintah Provinsi Sulteng memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi tanpa batas para bidan. Terutama dalam mempercepat penurunan angka stunting serta mengawal kese-



PUNCAK : Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-75 sekaligus International Day of the Midwife (IDM) Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) Tahun 2026.

hatan ibu dan anak hingga ke pelosok desa.

"Bidan adalah ujung tombak pelayanan kesehatan. Melalui tangan mereka, program strategis pemerintah seperti persalinan aman dan pemantauan tumbuh kembang anak bisa berjalan optimal. Momentum HUT ke-75 ini harus menjadi pemantik semangat untuk menyongsong Indonesia Emas 2045," ujar Syahriar.

Nada optimisme serupa ditekankan Sekda Donggala Rustam Efendi. Membaca sambutan tertulis Bupati, Rustam

menyebut profesi bidan sebagai institusi kemandirian yang legendaris. Sejak zaman sebelum layanan medis modern menyentuh masyarakat, bidan sudah menjadi penyelamat pertama bagi seorang ibu yang berta-ruh nyawa melahirkan anaknya.

Menyelaraskan dengan tema global tahun ini mengenai pentingnya penguatan kepemimpinan bidan dalam pelayanan berbasis hak, perempuan, dan anak, Rustam menegaskan bahwa tantangan ke depan jauh lebih kompleks.

"Dunia tidak hanya butuh kuantitas atau sekadar lebih dari sejuta bidan baru. Yang paling mendesak adalah kita butuh bidan yang memiliki kapasitas leadership (kepemimpinan). Bidan yang mampu memimpin pelayanan, memastikan setiap ibu hamil terdapat sejak hari pertama, dan mendukung keluarga secara komprehensif," tegas Rustam.

Ia menambahkan, Pemkab Donggala terus berkomitmen memperkuat kolaborasi dengan IBI, khususnya dalam pemerataan akses layanan kesehatan di wilayah terpencil. "Pembangunan daerah yang hakiki dimulai dari pembangunan manusianya, dan itu dimulai bahkan sebelum anak tersebut dilahirkan," imbuhnya.

Di sisi lain, Ketua Pengurus Daerah IBI Sulteng Euis Bianca SKM MKes mengingatkan para anggotanya untuk terus mengasah peran sebagai edukator masyarakat. Langkah ini diami-ni Ketua PC IBI Donggala Aprina Lingkeh SKM yang menyebut peringatan ini sebagai momentum sakral untuk memperteguh komitmen pengabdian.

Puncak perayaan yang berlangsung khidmat tersebut ditandai dengan prosesi pemotongan tumpeng sebagai wujud syukur. Agenda kemudian dilanjutkan dengan peninjauan aksi nyata di lapangan lewat kegiatan bakti sosial pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat di RSUD Pendau Tambu.

Turut hadir menyaksikan jalannya acara, jajaran direksi RSUD Pendau Tambu, perwakilan BKKBN Sulteng, serta pengurus penggerak PKK dan DWP Kabupaten Donggala. (ujs)

Turnamen Volley Putri Perebutkan Piala Kapolsek Bungku Selatan

RADAR PALU - Turnamen bola voli putri se Kecamatan Bungku Pesisir dibuka mulai Sabtu hingga Minggu (4-5 Juli).

Turnamen ini memperebutkan piala Kapolsek Bungku Selatan, berlangsung di Lapangan Kantor Camat Bungku Pesisir.

Turnamen diikuti 16 tim dari sejumlah desa dan instansi se Kecamatan Bungku Pesisir. Bagi juara I hingga juara IV, disiapkan hadiah total Rp7,5 juta ditambah piala bagi juara I hingga III.

Kapolsek Bungku Selatan Iptu Muhammad Iqbal SH saat membuka turnamen, mengatakan kegiatan ini salah satu rangkaian HUT Bhayangkara ke-80.

"Momentum ini sengaja kami pilih untuk merayakannya bersama masyarakat melalui jalur olahraga," kata Iqbal.

Kegiatan ini, kata Iqbal bertujuan buka sekadar mencari pemenang atau yang kalah, atau sema-



BERTANDING : Turnamen Volley Putri yang digelar Kapolsek Bungku Selatan

ta-mata mengejar hadiah. Namun lebih dari itu, turnamen ini adalah wujud nyata upaya kita untuk menjalin kebersamaan antara Polri dan masyarakat di wilayah Bungku Selatan, melati-

ti jiwa kompetitif yang sehat, jujur dan disiplin bagi pemuda kita, dan menggalakkan gaya hidup sehat melalui olahraga bola voli.

"Kepada seluruh atlet, saya instruksika un-

tuk menampilkan performa terbaik dan tetap mematuhi prinsip fair play. Kompetisi ini harus berlandaskan sportivitas yang tinggi, kejujuran dan disiplin yang ketat," ujar Iqbal.

Dia juga mengimbau secara khusus kepada seluruh tim, official dan pendukung untuk bersama-sama menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat selama turnamen berlangsung.

"Jangan mudah terprovokasi situasi di dalam maupun diluar lapangan. Mari kita jadikan olahraga ini sebagai perekat bukan pemicu perpecahan dan menjaga nama baik wilayah," kata Iqbal. (pri)

Gedung Kesenian Talise Bertarif Rp4,5 Juta, Seniman Khawatir Sulit Berkarya



ANNISA TRI YUSNIDA

GEDUNG KESENIAN: Kalangan pelaku dan pemerhati seni berharap Pemerintah Kota Palu mengkaji ulang kebijakan tersebut serta memberikan perlakuan khusus bagi kegiatan seni dan budaya agar gedung tetap menjadi ruang berkarya bagi para seniman.

RADAR PALU – Rencana penerapan tarif sewa Gedung Kesenian Talise, Kota Palu, sebesar Rp4,5 juta per hari menuai perhatian kalangan pelaku seni. Besaran tarif tersebut dinilai berpotensi membatasi ruang berekspresi seniman apabila diberlakukan tanpa kebijakan yang membedakan antara kegiatan komersial dan aktivitas kesenian.

Pemerhati seni Kota Palu, Anny Tambero, mengatakan hingga kini belum ada kejelasan mengenai pihak yang akan dikenakan tarif tersebut. Menurutnya, informasi yang beredar baru sebatas nominal sewa, sementara mekanisme penerapan maupun klasifikasi penggunaan gedung belum pernah disosialisasikan kepada komunitas seni.

“Kami belum mengetahui secara pasti apakah tarif Rp4,5 juta itu juga diberlakukan kepada paraseniman atau hanya untuk pihak lain yang memanfaatkan gedung tersebut. Sampai sekarang juga belum ada diskusi ataupun konsolidasi dengan komunitas seni,” ujar Anny kepada Radar Palu, Rabu (1/7).

Anny menjelaskan, berdasarkan informasi yang diterimanya, besaran tarif tersebut merupakan hasil analisis nilai wajar pemanfaatan aset yang dilakukan pemerintah daerah.

Menurutnya, proses itu bermula ketika Dinas Pendidikan Kota Palu mengajukan surat kepada Badan Aset Daerah pada 9 Januari 2026 untuk meminta analisis nilai wajar pemanfaatan Gedung Kesenian Talise. Setelah menerima permohonan tersebut, tim dari Badan Aset melakukan peninjauan lapangan sebelum menetapkan nilai sewa.

“Yang saya tahu, angka itu berangkat dari surat permohonan Dinas Pendidikan kepada Badan Aset Daerah agar dilakukan analisis nilai wajar gedung. Setelah itu tim turun ke lokasi melakukan penilaian hingga akhirnya muncul angka Rp4,5 juta,” katanya.

Meski demikian, Anny mengaku tidak mengetahui indikator maupun metode yang digunakan dalam menentukan besaran tarif tersebut. “Kita tidak tahu kriteria apa yang

dipakai sehingga menghasilkan angka itu. Mungkin mereka memiliki standar atau indikator tersendiri dalam melakukan penilaian aset,” ujarnya.

Ia menilai, apabila tarif tersebut juga diberlakukan kepada komunitas seni, kebijakan itu akan menjadi beban yang cukup berat. Pasalnya, sebagian besar kelompok seni di Kota Palu masih memiliki keterbatasan pendanaan dalam menyelenggarakan pertunjukan maupun kegiatan kebudayaan.

“Kalau bicara nilai Rp4,5 juta untuk sekali penggunaan gedung, tentu sangat memberatkan bagi para seniman. Kita tahu bagaimana kondisi teman-teman pelaku seni, baik yang sudah memiliki komunitas maupun yang masih berkembang. Tidak semuanya memiliki kemampuan finansial yang memadai,” katanya.

Anny menambahkan, selam ini setiap kelompok seni yang menggunakan Gedung Kesenian Talise juga menanggung sendiri berbagai kebutuhan operasional, mulai dari penyediaan tata lampu, perlengkapan pertunjukan, hingga kebutuhan teknis lainnya.

“Selama ini ketika teman-teman berkegiatan di gedung kesenian, biaya lampu, perlengkapan, dan kebutuhan lainnya juga mereka upayakan sendiri. Kalau ditambah lagi harus membayar sewa Rp4,5 juta, tentu akan semakin menyulitkan mereka,” ujarnya.

Karena itu, ia meminta Pemerintah Kota Palu mengkaji kembali rencana penerapan tarif tersebut dengan membuat klasifikasi pengguna gedung. Menurutnya, tarif sewa tidak semestinya diberlakukan secara seragam kepada seluruh pihak.

Anny mengusulkan agar kegiatan yang bersifat komersial dikenakan tarif sesuai hasil penilaian aset, sementara komunitas seni yang memanfaatkan gedung sebagai ruang berkarya diberikan keringanan, bahkan dibebaskan dari biaya sewa.

“Harus ada kategorinya. Misalnya kegiatan komersial dikenakan tarif sesuai ketentuan, tetapi un-

tuk teman-teman seniman sebaiknya diberikan kebijakan khusus. Jangan disamakan, karena tujuan gedung kesenian memang untuk mendukung aktivitas seni dan budaya,” tuturnya.

Menurut Anny, Gedung Kesenian Talise sejak lama menjadi pusat penyelenggaraan berbagai kegiatan seni, baik tingkat daerah maupun nasional. Gedung tersebut menjadi ruang berkumpul bagi komunitas seni tradisional maupun modern untuk menampilkan karya kepada masyarakat.

Karena itu, ia khawatir apabila tarif Rp4,5 juta diberlakukan tanpa pengecualian, para pelaku seni akan kehilangan akses terhadap fasilitas yang selama ini menjadi pusat aktivitas kebudayaan di Kota Palu.

“Kalau kebijakan itu benar diberlakukan kepada paraseniman, bisa saja mereka dipaksa mencari ruang-ruang baru untuk berekspresi. Padahal gedung kesenian dibangun memang untuk mawadahi kegiatan seni, bukan justru mempersulit para pelaku seni,” katanya.

Anny mengungkapkan, informasi mengenai rencana tarif sewa Gedung Kesenian Talise baru muncul dalam beberapa pekan terakhir. Sebelumnya, komunitas seni belum pernah menerima informasi mengenai adanya tarif sewa dengan nominal tersebut.

Ia berharap Pemerintah Kota Palu segera memberikan penjelasan resmi mengenai mekanisme penerapan tarif, termasuk pihak-pihak yang akan dikenakan biaya sewa. Selain itu, pemerintah juga diharapkan melibatkan pelaku seni dalam proses pembahasan agar kebijakan yang dihasilkan tidak menghambat perkembangan seni dan budaya di Kota Palu.

“Harapan kami, pemerintah mengkaji ulang kebijakan ini dan membuka ruang dialog dengan komunitas seni. Gedung kesenian seharusnya tetap menjadi rumah bagi para seniman untuk berkarya, bukan menjadi beban baru yang membuat mereka kesulitan menggelar kegiatan,” pungkasnya. (cr4)

Warga Manfaatkan Flyover untuk Hidup Sehat

FLYOVER

Halaman 8

atasan yang cukup panjang serta suasana yang relatif nyaman membuat lokasi tersebut cocok untuk jogging.

Murni mengatakan, ia menjalankan jogging sebanyak dua kali dalam sepekan. Baginya, olahraga ringan yang dilakukan secara rutin menjadi cara sederhana namun efektif untuk menjaga kebugaran tubuh.

“Saya jogging di sini seminggu dua kali. Tujuannya supaya bisa berkerenget dan badan tetap sehat,” ujar Murni saat ditemui Radar Palu, Sabtu (4/7).

Tak hanya jogging, Murni juga aktif mengikuti senam zumba yang digelar setiap Rabu dan Kamis di

kawasan tersebut. Menurutnya, mengombinasikan jogging dengan senam membuat aktivitas olahraga terasa lebih menyenangkan sekaligus membantu menjaga kondisi fisik tetap prima.

“Kalau hari Rabu dan Kamis saya ikut senam zumba. Jadi olahraga tidak hanya jogging, tetapi juga supaya badan lebih bugar,” katanya.

Meski disibukkan dengan berbagai aktivitas sehari-hari, Murni mengaku selalu menyempatkan diri untuk berolahraga karena telah merasakan manfaatnya bagi kesehatan. Ia berharap semakin banyak masyarakat yang menjadikan olahraga sebagai bagian dari rutinitas.

Pantauan Radar Palu, Flyover Pantoloan masih menjadi salah

satu lokasi favorit warga untuk beraktivitas fisik. Sejumlah masyarakat terlihat memanfaatkan kawasan tersebut untuk jogging, berjalan santai, bersepeda, maupun mengikuti senam bersama.

Tidak sedikit pula warga yang datang bersama keluarga, teman, maupun komunitas olahraga. Kondisi itu membuat suasana di kawasan Flyover Pantoloan semakin hidup, terutama pada pagi dan sore hari serta saat akhir pekan.

Keberadaan Flyover Pantoloan pun kini memberi manfaat lebih bagi masyarakat. Selain mendukung kelancaran lalu lintas, kawasan ini juga menjadi ruang publik yang mendorong masyarakat menerapkan pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas olahraga. (cr7)

Kerja Bakti Massal hingga Penanganan Stunting Jadi Prioritas Kelurahan Lolu Utara

RADAR PALU – Pemerintah Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Selatan, menetapkan sejumlah program prioritas pada 2026 yang difokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan publik, kebersihan lingkungan, penanganan stunting, ketahanan pangan, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hingga pembangunan infrastruktur lingkungan.

Lurah Lolu Utara, Abdul Arifiin, S.Sos., mengatakan berbagai program tersebut disusun untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga di wilayahnya.

“Program prioritas kami meliputi kerja bakti massal setiap hari Sabtu yang dilaksanakan secara bergilir di setiap RW dengan melibatkan masyarakat. Selain itu, kami juga fokus pada penanganan stunting, kebersihan dan pengelolaan sampah, ketahanan pangan, pemberdayaan UMKM, pelayanan administrasi kependudukan, serta pembangunan infrastruktur lingkungan,” ujar Abdul Arifiin, Jumat (26/6/2026).

Pada sektor ketahanan pangan, Kelurahan Lolu Utara bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Palu dalam menyalurkan bantuan pangan berupa beras dan minyak goreng kepada masyarakat. Program tersebut diharapkan mampu membantu memenuhi kebutuhan dasar warga sekaligus memperkuat ketahanan pangan keluarga.

Sementara itu, di bidang infrastruktur, pemerintah kelurahan memprioritaskan pembangunan drainase dan rabat jalan

yang tersebar di seluruh wilayah Lolu Utara. Pembangunan dilakukan secara bertahap untuk melayani 31 RT yang berada di sembilan RW.

Menurut Abdul Arifiin, keberhasilan pelaksanaan seluruh program sangat bergantung pada dukungan dan partisipasi masyarakat. Karena itu, pemerintah kelurahan terus memperkuat komunikasi dengan warga melalui ketua RT dan RW, serta memanfaatkan berbagai media informasi.

“Koordinasi dilakukan melalui RT dan RW. Kami juga memanfaatkan grup WhatsApp RT/RW serta media sosial resmi kelurahan seperti Facebook agar seluruh informasi program dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat,” katanya.

Meski demikian, pelaksanaan berbagai program tersebut masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya keterbatasan anggaran, tingkat partisipasi masyarakat yang belum merata, serta koordinasi antar pemangku kepentingan yang masih perlu ditingkatkan.

Ia berharap berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan seluruh pihak terkait sehingga seluruh program pembangunan di Kelurahan Lolu Utara dapat berjalan secara optimal.

“Target kami adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik, memberdayakan masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang aman, bersih, dan nyaman. Kami juga terus mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM dan penyaluran bantuan sosial pangan,” tutupnya. (cr4)

Menu Promo Spesial Dapat Dinikmati Sepanjang Hari

LODEH

Halaman 8

dengan memadukannya bersama fillet ikan salmon panggang yang lembut dan kaya nutrisi.

Gurahnya kuah santan berempah, manisnya potongan jagung, serta segarnya tahu berpadu sempurna dengan sengangetan pedas dari sambal rawit asli. Menu mewah nan menghangatkan ini

dapat dinikmati seharga Rp 89.000,-/nett

Sebagai penyempurna santapan, Hotel Santika Palu juga memperkenalkan Iced Pandan Wangi.

Minuman dingin ini menawarkan kesegaran berlipis dengan kombinasi warna yang cantik. Memadukan aroma sirup pandan yang khas, kesegaran teh, serta tambahan biji selasih, minuman ini menjadi pilihan paling

pas untuk melepas dahaga di tengah cuaca Kota Palu. Kesegaran eksklusif ini dibanderol dengan harga Rp 38.000,-/nett

Kedua menu promo spesial ini dapat dinikmati sepanjang hari di restoran Hotel Santika Palu selama bulan Juli, baik untuk makan siang bersama kolega, maupun makan malam santai bersama keluarga terdekat. (*/win)

Sebanyak 69 Perusahaan Terdaftar sebagai Wajib Pungut Pajak BBM

REALISASI

Halaman 8

bermur Sulawesi Tengah Nomor 23 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah, pemungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor menggunakan sistem self assessment, di mana Wajib Pungut bertanggung jawab memungut pajak dari transaksi penjualan bahan bakar, menyertakannya ke kas daerah, sekaligus melaporkan realisasi penjualannya kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.

“Untuk pajak bahan bakar, mekanismenya melalui Wajib Pungut atau Wapu. Ada puluhan

perusahaan penyedia bahan bakar yang resmi terdaftar di Bapenda sebagai penyedia bahan bakar legal. Penyumbang terbesar penerimaan pajaknya masih berasal dari PT Pertamina Patra Niaga,” jelasnya.

Selain Pertamina, sejumlah perusahaan swasta penyedia bahan bakar juga turut memberikan kontribusi terhadap penerimaan daerah. Besaran pajak yang disetorkan masing-masing perusahaan bergantung pada volume penjualan bahan bakar di wilayah Sulawesi Tengah.

Bapenda Sulawesi Tengah pun optimistis target penerimaan pajak daerah

sebesar Rp2,12 triliun dapat tercapai hingga akhir tahun. Optimisme tersebut didukung berbagai upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak, termasuk kinerja petugas di seluruh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Samsat yang terus melakukan pelayanan sekaligus meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

“Kami optimistis target ini bisa tercapai sampai akhir tahun. Teman-teman di lapangan, terutama melalui Samsat, terus bekerja mengoptimalkan penerimaan pajak daerah,” pungkaskan Rian. (cr3)

BMKG Ungkap El Nino Kuat Intai Indonesia Hingga Oktober 2026



ILUSTRASI separuh wilayah nusantara mengalami curah hujan di bawah normal.

JAWA POS

RADAR PALU - Anomali cuaca ekstrem berskala besar siap menerjang Indonesia dalam beberapa bulan ke depan. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengonfirmasi bahwa fenomena El Nino dengan intensitas kuat diprediksi akan memperparah puncak musim kemarau tahun ini.

Kondisi tersebut diperkirakan membuat hari-hari ke depan berjalan jauh lebih kering dengan durasi yang lebih panjang dari biasanya.

Data terkini dari BMKG menunjukkan bahwa pergerakan cuaca ekstrem ini sudah mulai terasa di berbagai daerah. Hingga pertengahan Juni 2026, hampir 40 persen wilayah Indonesia dilaporkan telah resmi masuk musim kemarau, dengan separuh wilayah nusantara mengalami curah hujan di bawah normal.

Puncak Kemarau Ekstrem Menanti

Deputi Bidang Klimatologi BMKG Ardhasena Sopaheluwakan menjelaskan, situasi ini akan semakin menantang saat memasuki paruh kedua tahun ini. Mas-

yarakat diminta bersiap menghadapi penurunan drastis pasokan air hujan.

"Pada periode Juli hingga Oktober 2026 nanti, lebih dari 80 persen wilayah Indonesia diprediksi mengalami curah hujan di bawah normal. Adapun puncak musim kemarau diproyeksikan akan terjadi pada kisaran bulan Juli hingga September," ujar Ardhasena dalam keterangan resminya, Jumat (3/7).

Peningkatan intensitas El Nino ini berdampak langsung pada hilangnya volume curah hujan secara signifikan. Akibatnya, ancaman kekeringan hidrologis dan kelangkaan air bersih kini menjadi risiko nyata yang harus segera diantisipasi sejak dini.

Strategi Penyelamatan Sektor Pertanian dan Pangan

Salah satu fokus utama pemerintah saat ini adalah menjaga stabilitas pangan nasional. Sektor pertanian menjadi lini paling rentan yang terancam mengalami gagal panen massal jika tidak melakukan adaptasi cepat.

Untuk memitigasi risiko tersebut, BMKG mendesak para petani dan pelaku industri agraria untuk segera

mengubah pola kerja di lapangan.

"Pada periode Juli hingga Oktober 2026 nanti, lebih dari 80 persen wilayah Indonesia diprediksi mengalami curah hujan di bawah normal. Adapun puncak musim kemarau diproyeksikan akan terjadi pada kisaran bulan Juli hingga September," ujar Ardhasena dalam keterangan resminya, Jumat (3/7).

Peningkatan intensitas El Nino ini berdampak langsung pada hilangnya volume curah hujan secara signifikan. Akibatnya, ancaman kekeringan hidrologis dan kelangkaan air bersih kini menjadi risiko nyata yang harus segera diantisipasi sejak dini.

Strategi Penyelamatan Sektor Pertanian dan Pangan

Salah satu fokus utama pemerintah saat ini adalah menjaga stabilitas pangan nasional. Sektor pertanian menjadi lini paling rentan yang terancam mengalami gagal panen massal jika tidak melakukan adaptasi cepat.

Untuk memitigasi risiko tersebut, BMKG mendesak para petani dan pelaku industri agraria untuk segera mengubah pola kerja di lapangan. (*)

Tindakan TPNPB-OPM Melampaui Batas Perikemanusiaan

PANGKOGABWILHAN

Dari Halaman 1

buta oleh kelompok TPNPB-OPM Kodap Yahukimo, Pimpinan Elkius Kobak," kata dia pada Jumat (3/7).

Serangan yang dilakukan secara mendadak dan membabi buta itu menyebabkan Nicholas meninggal dunia. Sementara pesawat dengan nomor registrasi PK-RCY yang dioperasikan oleh PT AMA Air langsung dibakar hingga rusak parah dan tidak bisa diselamatkan.

"Kami dan tentunya kita semua merasakan dan turut berbelasungkawa atas meninggalnya Captain Nicholas F. Gosselin, dalam peristiwa serangan mendadak yang keji dan mematikan oleh Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat-Operasi Papua Merdeka," ujarnya.

Dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan untuk me-

enuhi keinginan keluarga besar Nicholas di Indonesia dan AS, TNI langsung bergerak mengevakuasi jenazah korban. Pukul 08.00 WIT hari ini, jenazah korban berhasil dievakuasi oleh jajaran TNI di bawah kendali Kogabwilhan III.

Darilokasi penembakan, jenazah korban langsung diterbangkan ke Rumah Sakit TNI AD di Timika, Kabupaten Mimika, Papua Tengah. Menurut Letjen Lucky, pemulasaran jenazah korban sudah dilakukan untuk kemudian diserahkan kepada pihak keluarga dan PT AMA Air.

"Proses evakuasi kami lakukan dengan cepat, setelah pasukan Satgas TNI di bawah kendali Kogabwilhan III mengembalikan kondisi serta keamanan sekitar lokasi dan wilayah pemukiman masyarakat," ucap dia.

Menurut jenderal bintang tiga Angkatan Darat tersebut, proses evakuasi tidak akan berhasil

tanpa bantuan ketua adat, tokoh masyarakat, pemuka agama, dan masyarakat sekitar. Karena itu, dia menyampaikan terima kasih. Ucapan terima kasih juga disampaikan karena warga setempat mengamankan 7 penumpang.

Ketujuh penumpang itu terdiri atas Eston Sibolim, Kwenang Sobolim, Tonu Balingga, Elina Sobolim, Ona Sobolim, Lisenia Balingga, dan Faince Amohoso. Namun demikian, Lucky tetap menyalakan peristiwa tersebut. Menurut dia, tindakan TPNPB-OPM sudah melampaui batas perikemanusiaan dan nilai-nilai ketuhanan.

"Tindakan yang dilakukan oleh kelompok pimpinan Elkius Kobak dan dengan bangganya diakui oleh juru bicara TPNPB-OPM, Seby Sambom, adalah wujud nyata dari paradoks pembangunan daerah dan masyarakat di ufuk timur Indonesia," ujarnya. (*)

Menjadi Pembelajaran Memperbaiki Sistem Administrasi Kehadiran

FRAKSI

Dari Halaman 1

paripurna sehingga diharapkan tidak lagi menimbulkan kesalahan-pahaman di tengah masyarakat.

"Pada prinsipnya, apa yang dilakukan Badan Kehormatan tidak salah karena memang itu merupakan tugas yang diatur dalam Tata Tertib DPRD. Hanya saja, alat verifikasi mengenai absensi itu sudah diklarifikasi oleh BK pada saat rapat paripurna kemarin. Ini menjadi pelajaran penting bagi kita semua," kata Muslimun, Jumat (3/7/2026).

Menurutnya, persoalan yang terjadi bukan menyangkut pelanggaran disiplin, melainkan adanya kekeliruan dalam pencatatan kehadiran. Ia menjelaskan, data ab-

sensi yang menjadi dasar verifikasi ternyata tidak sepenuhnya menggambarkan kehadiran Wakil Ketua II DPRD.

Muslimun mengungkapkan, berdasarkan hasil klarifikasi yang disampaikan BK dalam rapat paripurna, Moh. Anugrah Pratama tercatat dua kali tidak menandatangani daftar hadir meskipun yang bersangkutan mengikuti rapat.

"Soal kehadiran yang rujukannya absensi sudah diklarifikasi. Ada kesalahan pada absensi karena dua kali tidak membubuhkan tanda tangan, padahal beliau hadir dalam rapat," ujarnya.

Ia menilai persoalan tersebut lebih disebabkan oleh miskomunikasi dalam proses administrasi, bukan karena adanya unsur kesengajaan ataupun pelanggaran terhadap tata tertib DPRD.

"Ini hanya miskomunikasi dan sudah ada klarifikasi resmi yang disampaikan pada saat rapat paripurna," katanya.

Pernyataan Fraksi NasDem tersebut disampaikan setelah sebelumnya Badan Kehormatan DPRD Kota Palu memberikan penjelasan terkait evaluasi kedisiplinan anggota dewan. Polemik mengenai data kehadiran Wakil Ketua II kemudian dibahas dalam rapat paripurna dan berujung pada klarifikasi bahwa terdapat kekeliruan dalam pencatatan absensi.

Melalui klarifikasi tersebut, Fraksi NasDem berharap persoalan ini menjadi pembelajaran untuk memperbaiki sistem administrasi kehadiran, meningkatkan disiplin anggota DPRD, serta bersama-sama menjaga marwah DPRD Kota Palu. (Cr4)

David Nascimento Resmi Ditunjuk Jadi Pelatih Timnas Indonesia U-17

RADAR PALU - Timnas Indonesia U-17 punya pelatih baru, yakni David Nascimento. Pelatih yang sebelumnya menjabat Kepala Akademi PSSI itu sudah mulai bekerja tadi malam. Tepatnya dalam uji coba antara timnya melawan Malaysia U-17 di Stadion Manahan, Solo.

"Sejauh ini semuanya baik," tuturnya. Pria kelahiran Tanjung Verde itu menambahkan timnya punya banyak potensi.

"Ya, kami punya banyak talenta, tapi seperti yang Anda tahu, talenta membutuhkan waktu," bebernya.

Salah satunya adalah Nascimento membutuhkan banyak pertandingan untuk skuad Indonesia U-17. Pelatih berpaspor Portugal itu berharap laga melawan Malaysia U-17 tadi malam dan pertandingan pada 7 Juli mendatang bisa memberikan

pengalaman untuk anak asuhnya.

"Anda tahu bahwa bagi anak-anak ini, ini adalah pertandingan internasional pertama mereka. Jadi, kami membutuhkan lebih banyak pertandingan seperti ini agar kami tahu di mana posisi kami berdiri sekarang," tegasnya.

Dia sudah meminta kepada PSSI agar Indonesia U-17 punya banyak agenda uji coba, khususnya melawan tim-tim selevel bahkan di atasnya.

"Karena pemain menjadi lebih baik dengan memainkan banyak pertandingan, terutama di level internasional seperti ini," jelasnya.

Nascimento berharap supporter bisa bersabar. Sebab, Timnas U-17 adalah cikal bakal skuad pemain senior yang harus dijaga dengan baik.

"Kami memiliki banyak potensi," ungkapnya. (*)



INSTAGRAM @TIMNASINDONESIA

Pelatih baru Timnas Indonesia U-17, David Nascimento.

Bapenda Mengoptimalkan Penerimaan Pajak Alat Berat

MOROWALI

Dari Halaman 1

Rian Dharmawan, Kepala Sub Bidang (Kasubid) Pajak Daerah Bapenda Sulteng menyebut besarnya kontribusi ketiga daerah tersebut tidak terlepas dari banyaknya alat berat yang dimiliki maupun dioperasikan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha.

"Pajak alat berat ini mulai kami lakukan pemungutan itu dari tahun 2025. Kategorinya itu yang memiliki dan menguasai alat berat tersebut" tutur Rian saat ditemui di ruangannya, Jumat (3/7/2026).

Ia mengatakan, Tingginya kontribusi Morowa-

li didorong oleh pesatnya aktivitas pertambangan dan industri pengolahan nikel yang membutuhkan banyak alat berat dalam operasionalnya.

Sementara di Kota Palu, penerimaan pajak alat berat ditopang oleh meningkatnya penggunaan alat berat pada sektor konstruksi dan pembangunan infrastruktur, sedangkan Donggala turut memberikan kontribusi melalui aktivitas pertambangan dan proyek pembangunan yang berkembang di wilayahnya.

Rian juga membeberkan bahwa target pajak daerah untuk alat berat di tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang bera-

da di angka 5 miliar

"Jadi di tahun ini, target pajak alat berat itu 7,5 miliar, naik lagi dari tahun kemarin. Realisasi sementara sampai dengan Juni sebesar Rp. 1.810.204.543, sudah mencapai 24,14%" jelasnya

Ia memastikan pihaknya akan terus mengoptimalkan penerimaan pajak alat berat melalui pendataan dan pengawasan terhadap kepemilikan maupun penguasaan alat berat yang menjadi objek pajak. Langkah tersebut dilakukan agar seluruh potensi penerimaan daerah dapat tergal secara maksimal dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan di Sulawesi Tengah. (Cr3)

Berharap Dapat Terus Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat

150 ANAK

Dari Halaman 1

syariat agama. Program ini adalah bagian dari pilar kesehatan kami yang diharapkan dapat terus berlanjut setiap tahun dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan," ujar Christina S Minggu (5/7/2026).

Ia menambahkan, untuk proses kontrol pasca-khitan, pihak-pihak telah bekerja sama dengan Klinik Kawana guna memastikan pemulihan kesehatan anak-anak berjalan dengan baik. Mengusung tema "Langkah Kecil Wujudkan Masa Depan Anak", IMIP berharap kegiatan ini tidak hanya menjaga kebersihan

dan kesehatan reproduksi anak, tetapi juga mendukung pertumbuhan mereka secara optimal.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Bahodopi, Abdul Malik, turut memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurutnya, khitanan modern yang menggunakan teknik dan peralatan medis mutakhir menjadikan proses khitan lebih aman, nyaman, dan efisien.

"Tim medis yang bertugas merupakan tenaga kesehatan kompeten yang menerapkan standar pelayanan ketat, mulai dari pemeriksaan kondisi pasien sebelum tindakan, penggunaan alat steril, pemberian anestetik lokal untuk mengurangi

rasa nyeri, hingga edukasi perawatan pasca-khitan," jelas Abdul Malik.

Ia juga mengingatkan bahwa khitan dapat membantu menjaga kebersihan organ reproduksi serta mengurangi risiko infeksi saluran kemih pada anak laki-laki. "Kami harap pasien dan keluarga mematuhi petunjuk perawatan, menjaga kebersihan area khitan, serta berkonsultasi ke klinik yang telah ditunjuk untuk perawatan lebih lanjut," pungkasnya.

Melalui kegiatan ini, IMIP berharap dapat terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat di sekitar kawasan industri demiterciptanya lingkungan yang sehat dan sejahtera. (*)

Anwar Dorong Hilirisasi SDA di Momentum Pelantikan PAN Sulteng

Gubernur Nilai Kekayaan Alam Harus Beri Nilai Tambah bagi Masyarakat

RADAR PALU – Pelantikan Ketua dan Pengurus Partai Amanat Nasional (PAN) se-Sulawesi Tengah dimanfaatkan Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid untuk menyampaikan pesan pembangunan daerah. Di hadapan jajaran pengurus DPP PAN dan kader dari seluruh kabupaten/kota, Anwar menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya alam (SDA) yang mampu memberikan nilai tambah bagi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelantikan yang berlangsung di Gelora Bumi Kaktus (GBK) Palu, Sabtu (4/7), dihadiri Ketua DPP PAN Zulkifli Hasan, Sekretaris Jenderal DPP PAN Eko Patrio, serta pengurus PAN se-Sulawesi Tengah.

Menurut Anwar, Sulawesi Tengah saat ini telah berkembang menjadi salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten berada di atas rata-rata nasional. Namun, pertumbuhan tersebut perlu diimbangi dengan kebijakan pengelolaan SDA yang lebih berpihak kepada masyarakat.

La menilai hilirisasi, khususnya di sektor mineral, harus terus diperkuat agar kekayaan alam tidak hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan pendapatan daerah dan membuka manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Selain menyoroti pengelolaan SDA, Anwar menyampaikan bahwa pemerintah provinsi terus melakukan pembenahan tata kelola anggaran melalui kebijakan efisiensi. Langkah

tersebut dilakukan agar program pembangunan berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

Dalam kesempatan itu, Anwar juga mengapresiasi kepemimpinan Ketua DPP PAN Zulkifli Hasan yang dinilai mampu menjaga soliditas organisasi melalui pendekatan yang merangkul seluruh kader.

Sementara itu, Zulkifli Hasan mengajak seluruh kader PAN menjadikan pelantikan tersebut sebagai momentum memperkuat semangat pengabdian kepada masyarakat. Ia menegaskan setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk maju melalui kerja keras dan konsistensi.

Selain itu, Zulkifli mengingatkan pentingnya menjaga nilai-nilai kebangsaan sekaligus memperkuat kemandirian bangsa, terutama di sektor pangan sebagai bagian dari agenda pembangunan nasional.

Pelantikan pengurus PAN se-Sulawesi Tengah diharapkan tidak hanya memperkuat organisasi partai, tetapi juga memperluas kolaborasi antara pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan dalam mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan. (*/awl)



DORONG HIRILISASI SDA: Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, menyampaikan sambutan pada pelantikan Ketua dan Pengurus Partai Amanat Nasional (PAN) se-Sulawesi Tengah di Gelora Bumi Kaktus (GBK) Palu, Sabtu (4/7).

Palu Kota Kelor



Warga memadati kawasan Flyover Pantoloan, Kota Palu, untuk berolahraga dengan berjalan santai, jogging, bersepeda, hingga mengikuti senam zumba. Kawasan ini kini menjadi salah satu ruang publik favorit masyarakat untuk menjaga kebugaran tubuh, terutama pada pagi dan sore hari.

Flyover Pantoloan Jadi Ruang Olahraga Favorit Warga Jogging hingga Zumba, Masyarakat Rutin Jaga Kebugaran

RADAR PALU – Flyover Pantoloan kini tidak hanya berfungsi sebagai jalur penghubung, tetapi juga berkembang menjadi ruang publik favorit masyarakat untuk berolahraga. Setiap pagi dan sore, kawasan tersebut dipadati warga yang memanfaatkannya untuk berjalan santai, jogging, bersepe-

da, hingga mengikuti senam sebagai bagian dari gaya hidup sehat.

Salah seorang warga, Murni Cikal, mengaku rutin berolahraga di kawasan Flyover Pantoloan. Menurutnya, lin-

● BACA

FLYOVER..... 6



Ilustrasi Lodeh Salmon dan Iced Pandan Wangi

Realisasi Pajak Sulteng Tembus Rp922 Miliar, Pajak BBM Jadi Penyumbang Terbesar

RADAR PALU – Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Sulawesi Tengah mencatat realisasi penerimaan pajak daerah mencapai Rp922.386.682.450 hingga akhir Juni 2026. Nilai tersebut setara sekitar 43 persen dari target penerimaan pajak daerah tahun 2026 yang ditetapkan sebesar Rp2,12 triliun.

Kepala Sub Bidang Pajak Daerah Bapenda Sulawesi Tengah, Rian Dharmawan, mengatakan capaian tersebut masih bersifat sementara karena penerimaan pada bulan Juni masih dalam proses rekonsiliasi. Meski demikian, pihaknya optimis realisasi penerimaan pajak akan terus meningkat pada semester kedua tahun ini.

“Data sampai Juni 2026 masih bersifat sementara karena masih dalam proses rekonsiliasi. Dari target Rp2,12 triliun, realisasinya sementara sudah mencapai Rp922,38 miliar atau sekitar 43 persen,” ujar Rian saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (3/7).

Menurutnya, peningkatan aktivitas ekonomi serta semakin tingginya kepatuhan wajib pajak menjadi faktor yang diyakini akan mendorong peningkatan penerimaan hingga akhir tahun.

Dari tujuh jenis pajak daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) masih menjadi kontributor terbesar. Hingga pertengahan tahun, peneri-



Rian Dharmawan

maan dari sektor tersebut telah mencapai sekitar Rp495 miliar atau hampir separuh dari total target PBBKB.

Rian menjelaskan, saat ini terdapat 69 perusahaan penyedia bahan bakar yang terdaftar sebagai Wajib Pungut (Wapu) di Sulawesi Tengah.

Sesuai Peraturan Gu-

● BACA
REALISASI..... 6

Lodeh Salmon dan Iced Pandan Wangi Jadi Andalan Promo Kuliner Juli Hotel Santika Palu

RADAR PALU - Memasuki bulan Juli, Hotel Santika Palu kembali memanjakan para pemburu kuliner di Kota Palu dengan meluncurkan promo Food & Beverage (F&B) terbaru yang unik dan menggugah selera.

Mengusung konsep fusion lokal-modern, Santika Palu menghadirkan perpaduan istimewa antara hidangan laut premium bernuansa tradisional

dan minuman herba yang menyegarkan sepanjang bulan ini.

Menu andalan yang siap mencuri perhatian di bulan Juli ini adalah Lodeh Salmon Sambal Rawit. Hotel Santika Palu secara kreatif meluncurkan hidangan rumahan legendaris Indonesia secara modern, sayur lodeh,

● BACA

LODEH..... 6

PENGUMUMAN

Kepada Nasabah yang Terhormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa layanan SMS Banking telah dinonaktifkan.

Untuk terus menikmati kemudahan bertransaksi, kami mengajak Anda beralih ke layanan Mobile Banking Bank Sulteng.

Mengapa beralih ke Mobile Banking?

- Lebih Aman: Teknologi terkini untuk keamanan Anda
- Lebih Cepat: Transaksi praktis dalam gengaman
- Lebih Lengkap: Fitur lebih lengkap untuk berbagai kebutuhan
- Lebih Fleksibel: Akses kapan saja, di mana saja

Segera unduh dan aktivasi Mobile Banking Bank Sulteng melalui Play Store atau App Store. Nikmati pengalaman bertransaksi yang lebih mudah, aman, dan nyaman.

Terima kasih atas kepercayaan Anda kepada Bank Sulteng.

Mitra Terpercaya Membangun Daerah

Bank Sulteng Berizin & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Serta Mempunyai Peserta Penjaminan LPS

Call Center 14069